

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen.

¹ Penelitian ini menitik beratkan pada pendekatan secara empiris dengan menggunakan statistik inferensial parametrik, yang artinya setelah data dikumpulkan, maka dilakukan berbagai metode statistik untuk menganalisa data dan kemudian menginterpretasikan hasil analisa tersebut dengan memakai skala rasio. Skala rasio merupakan skala dimana angka mempunyai makna yang sesungguhnya²

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.³ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan pergerakan Indeks harga saham Bank Panin Dubai Syariah laporan publikasi inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga Bank Indonesia

¹ Sugiyono.*Metode Penelitian Manajemen*.(Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.55

² Singgih Santoso,*Latihan SPSS Statistik Parametrik*,(Jakarta : PT Elex Media Komputindo,2000) hlm.4

³ Arikunto,*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta.2006),hlm.130

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah Indeks harga saham PT. Bank Panin Dubai syariah dan laporan publikasi inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga Bank Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau *expert*.⁵ Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan bank syariah yang berada di Indonesia.
2. Memiliki laporan Indeks harga saham PT. Bank Panin Dubai syariah dan laporan publikasi inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga Bank

⁴ Sugiyono. *Metode penelitian bisnis*. (Bandung: CV. Alfabeta. 2012), hlm.62

⁵ Anwar Sanusi, *Metodologi penelitian bisnis*. (Jakarta: Salemba Empat. 2011), hlm.95

Indonesia bulanan dan tahunan yang dipublikasikan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.

Sampel diambil dari industri bank syariah pada laporan Indeks Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah dan laporan publikasi inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga Bank Indonesia dari tahun 2014 sampai tahun 2017.

D. Data, Jenis Data dan Skala Pengukuran

1. Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Data merupakan suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.⁶

Data adalah semua hasil observasi atau pengukuran yang telah dicatat untuk suatu keperluan tertentu. Dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu kumpulan angka-angka hasil observasi atau pengukuran. Data kuantitatif dalam penelitian ini terdiri dari laporan Indeks Harga Saham PT. Bank Panin Dubai Syariah dan laporan publikasi inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga Bank Indonesia tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Data meliputi rasio, tingkat inflasi, Nilai tukar rupiah, suku bunga bank indonesia dan indeks harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2017.

⁶ Iqbal. Hasan. *Analisis data penelitian dengan statistik*. Cetakan Pertama. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2002), hlm.82

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah jenis data sekunder, yang mana sumber data penelitian diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan Indeks harga saham PT. Bank Panin Dubai syariah dan laporan publikasi inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga Bank Indonesia bulanan dan tahunan yang dipublikasikan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. diperoleh dari website *finance.yahoo.com* (laporan indeks harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah), *www.bps.go.id* (laporan ekspor, impor) dan *www.bi.go.id* (laporan inflasi, Nilai tukar rupiah, dan suku bunga Bank Indonesia).

3. Skala Pengukuran

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan Indeks harga saham PT. Bank Panin Dubai syariah dan laporan publikasi inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga Bank Indonesia bulanan dan tahunan yang dipublikasikan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Angka-angka tersebut berupa rasio yang dinyatakan dalam satuan prosentase.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dan metode dokumentasi. Di mana penjelasan lebih lanjut mengenai metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Metode Kepustakaan

Data yang diambil peneliti dalam metode kepustakaan ini berasal jurnal-dari jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku-buku literatur, dan penelitian sejenis.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan Indeks harga saham PT. Bank Panin Dubai syariah dan laporan publikasi inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga Bank Indonesia bulanan dan tahunan yang dipublikasikan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah penelusuran data *online*, yaitu dengan cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet.⁷

Data yang diambil menggunakan data sekunder berupa laporan Indeks harga saham PT. Bank Panin Dubai syariah dan laporan publikasi inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga Bank Indonesia bulanan dan tahunan yang dipublikasikan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017,

⁷ Lusiani, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bi Dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Deposito Mudharabah (Studi Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Dan Pt. Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2015)*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2017, Hlm.45

diakses melalui *website finance.yahoo.com, www.bps.go.id dan www.bi.go.id.*

F. Instrumen Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah jenis data sekunder, yang mana sumber data penelitian diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan laporan Indeks harga saham PT. Bank Panin Dubai syariah dan laporan publikasi inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga Bank Indonesia bulanan dan tahunan yang dipublikasikan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data Time series dengan bantuan program *Eviews 9*.

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan regresi, terdapat beberapa asumsi dasar yang dapat menghasilkan estimator linear tidak bias atau BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) yang terbaik dari model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa atau OLS (*Ordinary Least Square*). Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan

kenyataan, dimana asumsi – asumsi dasar itu dikenal sebagai asumsi klasik.

Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan, yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi penelitian nilai residualnya berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan berbagai prosedur dan dalam Penelitian ini Uji normalitas dilakukan dengan uji Jarque-Bera melalui software *Eviews 9*. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu apabila nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Apabila variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortugal. Variabel tidak ortugal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Menurut Gujarati (2013), jika koefisien korelasi antarvariabel bebas lebih dari 0,8 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinieritas. Sebaliknya, koefisien korelasi kurang dari 0,8 maka model bebas dari multikolinieritas.

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya (Hanke & Reitsch dalam Koncoro, 2007: 96). Artinya, setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model. Gejala heteroskedastisitas lebih sering dijumpai dalam data silang tempat daripada runtut waktu, maupun juga sering muncul dalam analisis yang menggunakan data rata-rata⁸

Model regresi yang baik adalah model yang bersifat homoskedastis. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastis adalah dengan *me-regress* model dengan log residu kuadrat sebagai variabel terikat.

Ho : homoskedastis

Ha : heteroskedastis

Apabila, probabilitas dari masing-masing variabel bebas lebih dari 0,05 maka terjadi penerimaan terhadap *Ho*. Sehingga tidak terdapat heteroskedastis pada model tersebut atau hasilnya data dalam kondisi homoskedastis.

⁸ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN,2007), hlm.96

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan situasi dimana adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode (t), dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan melihat nilai dari D-W (Durbin - Watson) pada tabel *Model Summary* output statistik.⁹ Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin-Watson dengan cara menentukan atau kriteria pengujian autokorelasi sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada *autokorelasi* positif,
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada *autokorelasi*,
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada *autokorelasi* negatif.

2. Uji Signifikansi

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t juga dapat dijelaskan sebagai pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian ini ditujukan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel bebas, dengan hipotesis:

- 1) H_0 = koefisien model regresi tidak signifikan

⁹ Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Paramentik*,...hal.144

2) H_a = koefisien model regresi signifikan

Berikut ini merupakan prosedur dari Uji t (secara parsial) adalah (Rochaety, 2007:115):

(a) Membandingkan t hitung dengan t tabel.

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

T hitung dapat dilihat pada table *Coefficient* output statistik, sedangkan t tabel yaitu menentukan taraf signifikan 0,05 dan menghitung besarnya derajat kebebasan ($DK = n-k$) dimana n adalah banyaknya sampel dan k adalah banyaknya variabel.

(b) Membandingkan taraf signifikan (sig.) penelitian dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 (5%).

1) Sig. penelitian $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Sig. penelitian $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Nilai sig. penelitian bisa dilihat pada tabel *Coefficient* output statistik. Jika H_0 ditolak, maka variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya H_0 diterima berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan atau bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap

variabel terikat. Prosedur dari Uji F (secara simultan) adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_i = 0$$

$$H_a = \text{minimal ada salah satu } \beta_i \neq 0$$

1) Membandingkan F hitung dengan F tabel.

(a) Jika F hitung $>$ F table maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(b) Jika F hitung $<$ F table maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

F hitung dapat dilihat dari tabel ANOVA output statistik, sedangkan F table didapat dari tabel F. Cara mencari nilai F tabel yaitu dengan cara menghitung numerator ($df_1 = k-1$) dan denominator ($df_2 = n-k$), serta derajat kebebasan (α) yang digunakan, dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel yang diteliti.

2) Membandingkan taraf signifikan (sig.) penelitian dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 (5%).

(a) Sig. penelitian $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(b) Sig. penelitian $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai sig. penelitian dapat diperoleh dengan melihat tabel ANOVA output statistik. Jika H_0 ditolak, minimal ada satu variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan model layak digunakan. Jika H_0 diterima, maka tidak

ada satu pun variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.¹⁰

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur presentase variasi variabel *dependent* yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel *independent* yang ada dalam model.¹¹ Nilai R^2 mempunyai range antara 0-1, jika nilai range semakin mendekati angka 1 maka variabel *independen* semakin baik dalam mengestimasi variabel dependennya.

¹⁰ Rifqul Ma'isyah, *Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Jurnal JESTT Vol. 2 No. 3 Maret 2015. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga), hlm.256

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program SP*, (Semarang : BP. UNIPD, 2006), hlm.42